BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur yang penting dalam kehidupan. Di dalam UU No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan,pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Perlu diketahui bahwa di dalam dunia pendidikan pasti ada tujuan yang ingin dicapai yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantab dan mandiri serta tanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka harus diperlukan kerja keras baik guru maupun siswa. Guru harus memberikan motivasi kepada siswa agar siswa tersebut terpacu untuk mampu paham dengan apa yang disampaikan oleh guru. Menurut Mc. Donald dalam buku Sardiman A.M (2014 : 73) “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Dari pengertian tersebut motivasi mengandung tiga arti penting yaitu, motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri manusia, motivasi muncul seiring adanya rasa dan motivasi ada di dalam diri manusia karena adanya tujuan yang pasti. Motivasi sendiri juga bisa dikatakan sebagai penggerak dan penyemangat untuk mencapai suatu tujuan. Selain itu motivasi juga bisa berasal dari luar diri. Sardiman (2014:91) mengemuk akan bahwa “ motivasi ekstrinsik adalah motif-motif

yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.sebagai contoh seseorang belajar, karena tahu besok pagi akan ujian dengan harapan mendapat nilai baik sehingga akan dipuj oleh teman-temannya ataupun gurunya". Jadi jika dilihat dari tujuan kegiatannya secara tidak langsung seseorang itu hanyut dalamapa yang dilakukannya. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik juga bisa dikatakan sebagai aktivitas belajar yang dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar.

Selain siswa yang harus termotivasi,guru yang profesional harus dapat membuat siswanya merasa semangat,senang dan nyaman dalam pembelajaran. Maka dari itu guru harus menggunakan metode dalam proses pembelajarannya. Salah satu metode yang efektif yaitu metode belajar tuntas. Menurut Yamin (2009: 130) belajar tuntas merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan sistematis dan tersetruktur, bertujuan untuk mengadaptasi pembelajaran pada siswa kelompok besar (pengajaran klasikal), membantu perbedaaan-perbedaan yang terdapat pada siswa, dan berguna untuk menciptakan kecepatan belajar (*rate of program*).

Sehubungan dengan uraian diatas, penulis memandang bahwa dengan mengoptimalkan pencapaian ketuntasan belajar dimungkinkan dapat meningkatkan nilai rata-rata hasil belajar pada siswa kelas V SD N Kadipiro 2. Bukan hanya rata-rata nilai kelas tetapi juga dapat meningkatkan hasil individu siswa tersebut. Purba (2013:32) hasil belajar berkaitan dengan apa yang diperoleh seseorang setelah melalui proses menimba lmu pengetahuan. Hasil belajar adalah kemampuan siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.hasil belajar juga merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan segala usaha untuk mendapatkan hasil yang baik. Melalui kegiatan belajar berkelanjutan akan terjadi perubahan pada individu baik dari segi kognitif,afektif dan psikomotorik.

Jadi perubahan apa yang terjadi pada individu terhadap suatu keadaan yang baik setelah melakukan pengalaman belajar merupakan suatu keberhasilan yang didapatkannya karena hasil belajar itu sendiri dapat

menandakan sejauh mana tingkah laku siswa dalam menyerap materi pelajaran dengan menggunakan evaluasi belajar.

B. Identifikasi Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang tersebut dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa kelas V SD N Kadipiro 2 Tahun 2015/2016 menunjukkan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran IPS
2. Sebagian siswa menunjukkan belum paham betul saat pelajaran diberikan sampai dengan evaluasi belajar
3. Motivasi Belajar siswa masih rendah
4. Sebagian siswa masih belum terdorong untuk mencoba hal-hal baru

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadi salah pengertian dalam memahami hasil penelitian perlu adanya pembatasan masalah pada :

1. Masalah belajar tuntas dan motivasi belajar.
2. Masalah hasil belajar siswa dalam materi IPS kelas V
3. Dilaksanakan di SD N Kadipiro 2 Sambirejo Sragen

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh belajar tuntas terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SD N Kadipiro 2?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SD N Kadipiro 2?
3. Adakah pengaruh belajar tuntas dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SD N Kadipiro 2?
4. Seberapa besar pengaruh belajar tuntas dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SD N Kadipiro 2?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh belajar tuntas terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SD N Kadipiro 2?
2. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SD N Kadipiro 2?
3. Mengetahui pengaruh belajar tuntas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SD N Kadipiro 2?
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh belajar tuntas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SD N Kadipiro 2?

F. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat dalam dua aspek, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menyumbangkan pemikiran dan pengetahuan di bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan belajar tuntas dan hasil belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar
   b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai belajar tuntas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Guru

      Dapat memberikan masukan bagi guru tentang arti penting motivasi dan metode belajar tuntas terhadap hasil belajar siswanya.
   b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengaruh yang baik guna memotivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi pelaksanaan penelitian yang lebih lanjut.